

## **BAB III**

### **DESKRIPSI MEDITASI ŽIKIR DI SLB**

#### **A. Profil SLB Negeri Ungaran Barat**

SLB Negeri Ungaran (sebagai pengembangan dari SDLB Ungaran Tahun 2007), merupakan SLB yang pertama kali berdiri di Ungaran, kabupaten Semarang (Tahun 1984). Periode pertama dibawah kepemimpinan bapak Ag. Trimanto (1894) jumlah siswa yang dapat terjangkau sekitar 7 siswa, dengan jumlah guru sekitar 3 orang. Sementara gedung yang ada baru meliputi 4. Ruang belajar, 1 ruang guru sekaligus ruang tata usaha, dan kepala sekolah, 2 kamar mandi dan kamar kecil.

SLB Ungaran berdiri di atas bekas bengkok lurah seluas kurang lebih 2. 650 M2, satu kompleks dengan fasilitas, 3 perumahan dinas guru dan 1 rumah dinas kepala seolah, dan satu rumah dinas penjaga sekolah.

Letak geografisnya Ungaran adalah kota kecil yang terletak di Kabupaten Semarang yang biasa disebut kota serasi karena kebersihan dan kerapian lingkungan dan keindahan alamnya serta didukung dengan udara yang sejuk. Letaknya yang strategis di kaki gunung Ungaran, tidak jauh dari pusat kota dan mudah terjangkau oleh siswa maupun masyarakat pengguna lainnya, menjadikan SLB ini cukup diminati dan mendapatkan kemajuan dari tahun ketahun. Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Ungaran ini terletak di Jl. Kyai Sono Nomor 2 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Tepatnya kurang lebih 1 kilometer sebelah timur terminal Ungaran arah Semarang.<sup>1</sup>

Dalam kurun waktu kurang lebih 30 tahun ini telah berganti 4 kepala sekolah, yakni pada Tahun 1985 di kepalai oleh Bapak Ag. Trimanto, Tahun 1991 Bapak Sutrisno, Tahun 1995 Bapak Idarso, dan Tahun 1996 Bapak

---

<sup>1</sup> Observasi langsung di lokasi SLBN Ungaran Barat pada tanggal 29 April 2014.

Asngari, S.Pd sampai saat ini. Sementara hingga kini jumlah guru yang mengajar ada 26 orang ( 21 PNS, 5 tenaga honorer ), 1 tenaga tata usaha, dan pembantu umum atau pekarya sekolah berjumlah 3 orang.

Sementara jumlah siswa yang ada sekarang berjumlah 187 anak, dengan ketunaan A, B, C, D, E, Tuna ganda dan Autis. Adapun 95 persen tenaga pengajar yang ada berijasah sarjana, bahkan diantaranya yang melanjutkan ke jenjang strata 2 demi menunjang karier dan kualitas kerjanya. Adapun hingga saat ini lembaga SLB Negeri Ungaran telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan diantaranya tercermin dari lahan seluas 2.650 M<sup>2</sup> yang pada mulanya sekarang menjadi kurang lebih seluas 10.000 M<sup>2</sup> atau 1 hektar. Sementara fasilitas gedung yang ada menjadi 23 ruang kelas, 1 ruang guru, 2 ruang TU sekaligus ruang perpustakaan, 1 ruang aula umum, 2 ruang praktek ketrampilan, 2 ruang koperasi dan kantin sekolah, 1 ruang tunggu dan gudang, 10 kamar mandi dan WC. Serta ruang-ruang lainnya.

Dalam perkembangannya sekolah terlengkapi pula dengan fasilitas asrama dan kelengkapan lainnya. Adapun peningkatan sarana dan prasarana pengajaranyapun berkembang pula baik jumlah maupun kualitas seiring dengan pembelajaran yang ada. Adapun SLB Negeri Ungaran telah memiliki kelengkapan sarana pembelajaran ketrampilan menjahit, kriya, salon, tata boga, dan sebagainya. Juga kelengkapan media pembelajaran, komputer, dan sarana prasarana lainnya.

Ini semua berkembang alamiah mengikuti rangkaian tuntutan pembelajaran yang ada, dan terlaksana berkat perhatian, bantuan dan partisipasi semua pihak termasuk warga masyarakat dan sekolah serta semua unsur terkait utamanya pemerintah pusat maupun daerah.<sup>2</sup> Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah nomor: 421.8124689 yang ditetapkan di Semarang tanggal 25 Juni 2007

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SLBN Ungaran, Bp Asngari, pada tanggal 21 April 2014.

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Ungaran, Kabupaten Semarang alih fungsi penyelenggaraannya dari hanya Sekolah Dasar Luar Biasa menjadi Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Dengan jenis pelayanan:

- a. Tunanetra (A) dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- b. Tunarungu (B) dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- c. Tunagrahita ringan (C) dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- d. Tunagrahita sedang (C1) dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- e. Tunadaksa ringan (D) dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- f. Tunadaksa sedang (D1) dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- g. Tunaganda (G).
- h. Terapi dan pendidikan anak autis.<sup>3</sup>

Adapun lembar sejarah praktek meditasi zikir untuk anak SLBN Ungaran ini diawali dari minat besar beberapa anak yang mengikuti pelajaran agama Islam. Selain itu dari beberapa pengalaman mengajar dengan berbagai metode yang diterapkan guru PAI, dirasa masih butuh pembenahan dan penyempurnaan. Hal ini dikarenakan keberadaan dan kondisi anak yang berbeda, dengan kebutuhan penyiapan konsentrasi dengan latar belakang ketunaan yang berbeda pula. Meditasi zikir ini menurut guru agama memang menjadi pendekatan khusus bagi anak, terutama dalam pendekatan emosionalnya agar dalam penyampaian materi pelajaran lebih fokus terutama dalam melatih menghayati doa.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Asngari, *Peran Serta SLB Negeri Ungaran Dalam Mengentaskan Anak Berkebutuhan Khusus Menuju Kemandirianya Sesuai Kemampuan, Minat Dan Bakat*, (Semarang: 2014), hlm.6-7.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Guru Agama Islam SLBN Ungaran, Ibu. Fitri Ningsih, pada tanggal 29 April 2014.

## B. Visi dan Misi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SLB Negeri Ungaran memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah sebagai berikut:

### a. Visi:

Terwujudnya pelayanan yang optimal bagi anak berkebutuhan khusus agar mandiri dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi iman dan taqwa.<sup>5</sup>

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki anak untuk dikembangkan sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

### b. Misi:

- 1) Membentuk kepribadian anak berbudi luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki secara optimal.
- 3) Memberikan pelatihan dan ketrampilan sebagai bekal hidup mandiri di tengah masyarakat.<sup>6</sup>

## C. Struktur Organisasi

Agar seluruh kegiatan belajar mengajar yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Ungaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib, maka

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SLBN Ungaran Barat, pada tanggal 29 April 2014.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 3.

dibentuklah pengurus atau struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur yang bertanggung jawab membina pertumbuhan dan perkembangan serta kelancaran seluruh kegiatan siswa sebagai anak didik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.<sup>7</sup>

Adapun tugas pokok dari Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Ungaran adalah melaksanakan tugas pokok yaitu belajar mengajar dan melaksanakan kebijakan teknis operasional pelayanan penyandang masalah pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan sistem. Mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan seluruh kegiatan SLBN, baik yang bersifat intern maupun ekstern.<sup>8</sup> Adapun untuk struktur organisasi dapat di lihat pada lampiran I.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

Dalam sarana dan prasarana untuk SLBN Ungaran Tahun 2013-2014 ini ialah terdapat beberapa gedung yang dalam kondisi ada dan baik diantaranya ialah; rumah dinas kepala sekolah, rumah dinas guru, ruang penjaga, ruang asrama, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, ruang ibadah, ruang kelas, ruang aula, ruang konsultasi, ruang observasi, ruang perpus, ruang keterampilan, ruang laboratorium atau bengkel, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang koperasi, ruang gudang, ruang UKS, ruang BPBI atau B wicara.

Adapun untuk bangunan terdiri dari beberapa jenis yaitu; bangunan, halaman upacara, kebun bunga, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang perpus, rumah dinas, dan halaman lain dengan total luas 10.000 (M2). Barang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SLBN Ungaran, Bp Asngari, pada tanggal 21 April 2014.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SLBN Ungaran, Bp Asngari, pada tanggal 21 April 2014.

atau perkakas terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, almari, rak buku, papan tulis, papan statistik, meja kursi tamu 2 set, unit alat peraga, unit alat pertanian, unit alat kesenian, unit alat olah raga, almari perpustakaan, dan almari etalase. Dalam sarana dan prasarana ini dapat di lihat pada lampiran II.